

## **ABSTRAK**

Kekerasan seksual yang terjadi di sekolah merupakan salah satu bentuk tindak kesusilaan yang melanggar peraturan perundang-undangan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan adanya kejadian kekerasan seksual pada anak masih kurang dan belum terlaksana secara sempurna. Oleh karena itu adanya diskriminasi pemberian hukuman kepada pelaku dan perlindungan untuk melindungi korban serta perlu adanya peran aktif dari negara, masyarakat dan keluarga terhadap anak yang merupakan korban kekerasan seksual. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian hukum ini adalah metode penelitian normatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif serta bentuk penelitian kepustakaan dan pendekatan perundang-undangan, sedangkan teknik penelitian yang digunakan studi kepustakaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perlindungan yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak sudah terpenuhi terhadap anak sebagai korban kekerasan seksual di lingkup pendidikan, menurut negara hukum yang dijalankan pemerintahan Indonesia adanya sistem yang belum berjalan semestinya serta adanya diskriminasi, sebagai akibat adanya kekerasan seksual terhadap anak.

**Kata Kunci :** Perlindungan Hukum, Kekerasan Seksual, Anak

## **ABSTRACT**

Sexual violence that occurs in schools is a form of moral act that violates laws and regulations. The efforts made by the government to suppress the occurrence of sexual violence against children are still lacking and have not been carried out perfectly. Therefore, there is discrimination in providing punishment to perpetrators and protection to protect victims and the need for an active role of the state, society and families towards children who are victims of sexual violence. The method used by the author in this legal research is the normative research method. By using a descriptive approach and a form of literature research and a statutory approach, while the research techniques used are literature studies. The purpose of this study is to describe the protection provided by Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection has been fulfilled for children as victims of sexual violence in the scope of education, according to the legal state run by the Indonesian government, there is a system that has not been running properly and there is discrimination, as a result of sexual violence against children.

**Keywords :** Legal Protection, Sexual Violence, Children